

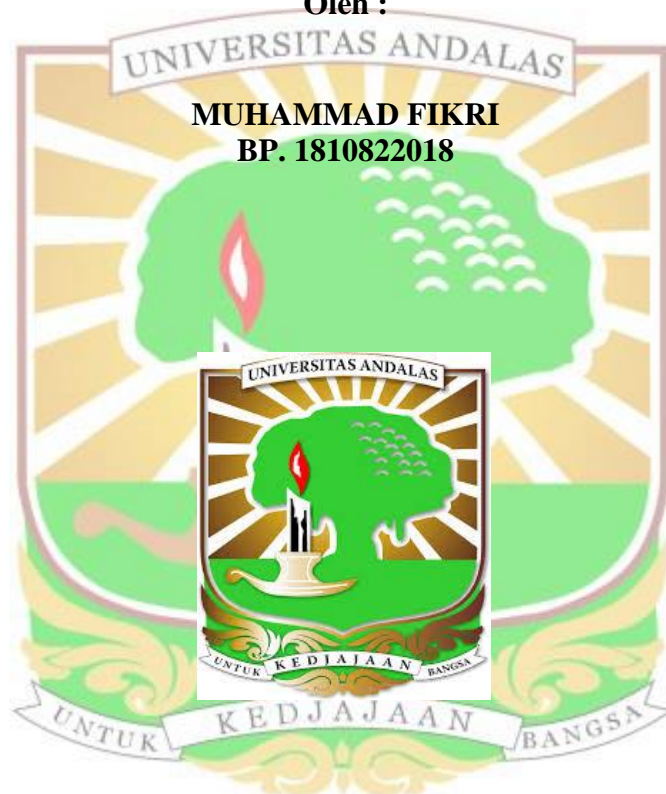
**KENDALA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANI DI
PERDESAAN**

**(Studi Kasus: Kelompok Wanita Tani *Sekar Agung*
Nagari Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten
Dharmasraya)**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh :



Dosen Pembimbing I: Dr. Sri Setiawati, M.A

Dosen Pembimbing II: Fajri Rahman, S. Sos, M.A

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

INTISARI

Muhammad Fikri. 1810822018. KENDALA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANI DI PERDESAAN (Studi Kasus: Kelompok Wanita Tani *Sekar Agung* Nagari Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya).

Penelitian ini tentang kendala pemberdayaan perempuan tani di perdesaan, studi kasus Kelompok Wanita Tani *Sekar Agung* Nagari Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mensejahterakan perempuan tani melalui KWT yang dibentuk di Nagari Sungai Duo yang berjumlah 12 Kelompok Wanita Tani, tetapi hanya 6 KWT yang masih aktif sampai saat sekarang ini, salah satunya KWT *Sekar Agung* menjadi salah satu KWT tertua di Nagari Sungai Duo dan aktif hingga saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemberdayaan KWT di Nagari Sungai Duo baik dari latar belakang terbentuknya KWT, program yang dilaksanakan, hingga kendala yang ditemui pada pemberdayaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi literatur, wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* terdiri atas informan kunci dan informan biasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KWT ini terbentuk dengan dasar pemanfaatan waktu luang perempuan tani untuk melaksanakan aktivitas secara terorganisir melalui kelompok yang telah dibentuk oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Guna melihat pemberdayaan pada KWT *Sekar Agung* dengan menggunakan analisis gender model Harvard terkait akan aspek akses, partisipasi, kontrol, hingga manfaat yang dijalankan dapat terlihat pada kendala yang muncul pada KWT. Peran perempuan tani pada KWT *Sekar Agung* tergantikan oleh teknologi mesin yang lebih canggih dalam sektor pertanian. Dibalik itu banyaknya bantuan yang didapatkan oleh KWT *Sekar Agung* yang menuntut anggota untuk berkecimpung pada sektor peternakan dan juga sektor produksi, namun tidak diiringi oleh pelatihan dan penyuluhan yang sebanding dengan banyaknya bantuan yang mereka dapatkan, kendala perspektif gender menjadi salah satu penyebab terhalangnya penyuluhan yang berakibat pada perempuan tani yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan untuk mengoperasikan peralatan yang mereka miliki, bahkan menimbulkan rendahnya partisipasi dan keinginan anggota untuk mengembangkan usaha. Pada akhirnya program pada KWT *Sekar Agung* hanya ditekuni oleh beberapa anggota saja yang menyebabkan manfaat yang diperoleh KWT belum maksimal.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Perempuan Tani, Kelompok Wanita Tani

ABSTRAK

Muhammad Fikri. 1810822018. Empowerment Of Women Farmers In Rural Areas (Case Study: Women's Farmer Group *Sekar Agung*, Nagari Sungai Duo, Sitiung District, Dharmasraya Regency.

This research is about the constraints of empowering women farmers in rural areas, a case study of the Women's Farmer Group *Sekar Agung* Nagari Sungai Duo, Sitiung Regency. Dharmasraya Regency. This research is motivated by the empowerment carried out by the government for the welfare of women farmers through the KWT which was formed in Nagari Sungai Duo which consists of 12 Women Farmer Groups, but only 6 KWT are still active today, one of which is KWT *Sekar Agung* being one of the KWT. the oldest in Nagari Sungai Duo and active until now.

This study aims to find out and describe the empowerment of KWT in Nagari Sungai Duo based on the background of the formation of the KWT, the programs implemented, and the obstacles encountered in empowerment. This study uses a qualitative method with a case study approach, using data collection techniques in the form of literature studies, interviews, participant observation, and documentation. Informants were selected using a purposive sampling technique consisting of key informants and ordinary informants.

The results showed that this KWT was formed based on the use of women's free time to carry out activities in an organized manner through groups that had been formed by Field Agricultural Extension Officers (PPL). See the empowerment of the *Sekar Agung* KWT by using the Harvard model of gender analysis related to aspects of access, participation, and control, to the benefits that are carried out, it can be seen in the obstacles that arise in the KWT. The role of women farmers in KWT *Sekar Agung* has been replaced by more sophisticated machine technology in the agricultural sector. Behind that, the amount of assistance received by KWT *Sekar Agung* requires members to be involved in the livestock sector and also the production sector, but is not accompanied by training and counseling that is proportional to the amount of assistance they get, gender perspective constraints are one of the causes of obstruction of counseling which results in on female farmers who still have limited knowledge to operate the equipment they have, even causing low participation and desire of members to develop their businesses. In the end, the program at KWT *Sekar Agung* was only occupied by a few members which caused the benefits obtained by KWT were not maximized.

Keywords: Empowerment, Women Farmers, Women Farmers Group